

PENGARUH MODEL *COPY THE MASTER* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 MEDAN

Gresia Krisanta Manalu¹, Ita Khairani²

^{1,2} PBSI FBS Universitas Negeri Medan

[1gresiamanalu44@gmail.com](mailto:gresiamanalu44@gmail.com), 2itakhairani342@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Copy the Master learning model on the poetry writing ability of eighth-grade students of SMP Negeri 12 Medan. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Two Group Posttest Design. The study population was all eighth-grade students of SMP Negeri 12 Medan in the 2025/2026 academic year. The research sample consisted of an experimental class taught using the Copy the Master model and a control class taught using the Problem Based Learning model. Data collection techniques were carried out through a poetry writing test given after the treatment. Data were analyzed using a normality test, a homogeneity test, and a hypothesis test with a t-test. The results showed that the poetry writing ability of students taught using the Problem Based Learning model obtained an average score of 77.59 with a good category, while students taught using the Copy the Master model obtained an average score of 85.54 with a very good category. The results of the hypothesis testing indicate that the calculated t value is greater than the t table ($3.75 > 2.007$) at a significance level of 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, the Copy the Master learning model has a significant effect on the poetry writing ability of eighth-grade students at SMP Negeri 12 Medan.

Keywords: *Copy the Master, Poetry Writing Ability, Indonesian Language Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Copy the Master* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) dan desain *Two Group Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *Copy the Master* dan kelas kontrol yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi yang diberikan setelah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 78,46 dengan kategori baik, sedangkan siswa yang diajar menggunakan model *Copy the Master* memperoleh nilai rata-rata 85,54 dengan kategori sangat baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada

t_{tabel} ($3,75 > 2,007$) pada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model pembelajaran Copy the Master berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan.

Kata Kunci: *Copy the Master*, Kemampuan Menulis Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan mutu kehidupan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitas diri baik dalam aspek intelektual, emosional, maupun sosial. Menurut Pahlawan, dkk., (2023) pendidikan tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai moral yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global. Namun, kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, melainkan juga pada pengembangan keterampilan berpikir, kreativitas, serta kemampuan berbahasa yang menjadi bekal penting dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan.

Lestari, dkk., (2024) mengungkapkan bahwa kreativitas peserta didik dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran inovatif, seperti kegiatan literasi dan sesi diskusi kreatif yang dirancang oleh guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan masa kini perlu memberi ruang bagi tumbuhnya kreativitas siswa. Senada dengan itu, Ikroiyan, dkk., (2024) menekankan bahwa keterlibatan guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang menstimulasi berpikir kreatif memberikan dampak nyata terhadap peningkatan daya cipta siswa. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan materi pelajaran, melainkan juga pada proses pembelajaran yang mampu melatih keterampilan berpikir, mengembangkan imajinasi, serta menumbuhkan kemampuan berbahasa siswa.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai siswa. Tarigan (dalam Dasar & Sidabutar, 2021)) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, menulis sering dianggap paling menantang karena menuntut kemampuan berpikir kritis, penguasaan kosakata yang memadai, serta kreativitas dalam menyampaikan gagasan secara runtut dan komunikatif. Aktivitas menulis tidak hanya berperan sebagai media untuk menyalurkan ide, tetapi juga sarana untuk mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan estetis siswa. Khairani, dkk., (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis tugas yang disertai penilaian sejawat mampu meningkatkan keterampilan berbahasa melalui keterlibatan aktif siswa serta pengembangan kemampuan berpikir kritis yang mendukung kegiatan membaca dan menulis.

Menurut Khalik (dalam Sutrisna & Sembiring, 2025) menulis adalah

kegiatan mengungkapkan gagasan atau pemikiran secara menyeluruh melalui kegiatan yang produktif dan aktif berupa lambang huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Menulis tidak hanya menekankan penguasaan aspek teknis bahasa, tetapi juga melibatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan menyusun ide secara runtut, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara jelas oleh pembaca. Dengan demikian, menulis menjadi sarana penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk melatih kecakapan berbahasa secara menyeluruh sekaligus menumbuhkan daya cipta dan imajinasi siswa . Salah satunya puisi, yang menuntut pengolahan bahasa secara lebih estetik dan imajinatif. Menulis puisi tidak hanya melatih keterampilan menulis teknis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kreatif, mengekspresikan perasaan, serta menyampaikan pengalaman atau ide melalui kata-kata yang puitis dan bermakna.

Walaupun menulis puisi memiliki peran penting dalam mengasah

keaktivitas, daya imajinasi, dan kemampuan berbahasa siswa, kenyataannya masih terdapat banyak siswa yang kurang tertarik dalam menulis puisi. Menurut Putri, dkk., (2023) beberapa dari mereka mengalami kesulitan dalam mencari ide, menyusun kata-kata secara puitis, serta model pembelajaran yang digunakan guru. Sejalan dengan hal tersebut peneliti menawarkan model alternatif yaitu model pembelajaran *copy the master*, yaitu model pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis. Model pembelajaran *Copy the Master* menuntun peserta didik untuk menjadikan karya seorang pakar sebagai rujukan dalam pembelajaran. Pada kegiatan menulis puisi, siswa mengadaptasi unsur-unsur tertentu dari karya penyair ahli, seperti susunan bait, rima, irama, pilihan kata, dan gaya bahasa, tanpa menyalin isi atau tema puisi secara keseluruhan. Melalui proses tersebut, siswa tetap dapat mengembangkan kreativitas serta menuangkan gagasan pribadi dalam karya yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 12 Medan masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan menulis puisi. Rendahnya motivasi tersebut menyebabkan siswa kurang antusias dan cenderung menganggap menulis puisi sebagai aktivitas yang sulit serta kurang menarik.

Di sisi lain, masih banyak siswa yang belum memahami unsur-unsur pembangun puisi secara menyeluruh, seperti tema, amanat, majas, rima, dan pengimajian, sehingga hasil tulisan puisi yang dihasilkan belum optimal.

Sejalan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan model pembelajaran *Copy the Master* sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Model ini dipandang mampu membantu siswa mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas dalam menulis puisi. Melalui penerapan model *Copy the Master*, siswa belajar menulis dengan

meneladani pola, struktur, serta gaya bahasa yang terdapat dalam karya penyair ahli sebagai contoh atau acuan, namun tetap diberi kebebasan untuk mengembangkan kreativitas pribadi dalam isi dan makna puisi yang ditulis. Nuryatin (2014) menyatakan bahwa model *Copy the Master* dapat meningkatkan kemampuan menulis karena siswa memperoleh contoh konkret dalam berkarya, sehingga imajinasi siswa menjadi lebih terarah dan berkembang. Dalam penerapannya, siswa meniru beberapa unsur dari karya penyair ahli, seperti struktur bait, pola rima, irama, pilihan kata, dan gaya bahasa, tanpa menyalin keseluruhan isi atau tema puisi, sehingga ekspresi kreatif siswa tetap terjaga.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Copy the Master* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Eva, dkk., (2019) menunjukkan bahwa penerapan metode *Copy the Master* yang dipadukan dengan penguatan karakter dan bantuan media VCD pada siswa kelas VIII SMPS 1 Antam Kolaka mampu

meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 63,83 pada siklus I menjadi 81 pada siklus II. Selain peningkatan hasil belajar, penelitian tersebut juga mencatat adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Tuti Alawiyah, dkk., (2025) terhadap siswa kelas XI SMAN 1 Kandis menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Copy the Master* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 61,69 pada tahap awal menjadi 79,42 setelah penerapan model pembelajaran, yang menandakan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan.

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Copy the Master* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak mengkaji keterampilan menulis secara umum atau menulis teks naratif, seperti cerita pendek. Penelitian yang secara khusus membahas penerapan model

Copy the Master dalam pembelajaran menulis puisi masih relatif sedikit. Selain itu, kajian terdahulu juga belum banyak menekankan pentingnya pemahaman unsur-unsur pembangun puisi, seperti pemilihan diksi, imaji, rima, majas, dan tipografi, sebagai dasar dalam proses pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, masih terdapat peluang untuk mengembangkan penelitian yang berfokus pada penerapan model *Copy the Master* dalam pembelajaran menulis puisi secara lebih terarah dan sistematis pada jenjang SMP.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini perlu dilakukan karena diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran menulis puisi di sekolah. Melalui penerapan model *Copy the Master*, siswa tidak hanya belajar meniru pola karya penyair sebagai contoh, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan kreativitas serta kemampuan dalam menuangkan gagasan secara puitis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan

relevan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa yang belajar menggunakan model Problem Based Learning, kemampuan menulis puisi siswa yang belajar menggunakan model *Copy the Master*, serta pengaruh penggunaan model *Copy the Master* terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang inovatif, bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, serta bagi peneliti lain sebagai referensi dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menulis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengkaji pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek penelitian tanpa melibatkan pengacakan peserta didik secara menyeluruh. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak, yang juga dikenal dengan istilah pengacakan kelas.

Dalam penelitian ini, digunakan tes tertulis berupa *posttest* untuk mengukur hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan desain *Two Group Post Test Design*. Menurut Sugiyono (2020:76), desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan uji-t (t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis puisi mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran yang berbeda. Nilai

rata-rata peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh skor 78,46 dan termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model *Copy the Master* memperoleh nilai rata-rata 85,54 dengan kategori sangat baik.

1. Uji Normalitas Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Data menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,150 yang merupakan selisih absolut tertinggi dari hasil $[F(Z_i) - S(Z_i)]$. Melalui pengujian Lilliefors dengan parameter $n = 26$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, didapatkan nilai L_{tabel} senilai 0,173. Merujuk pada hasil tersebut, terlihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,150 < 0,173$), sehingga dapat dinyatakan bahwa skor kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan menggunakan model *Problem Based Learning* memiliki sebaran data yang normal.

2. Uji Normalitas Menggunakan Model *Copy the Master*

Data menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,148 yang merupakan selisih absolut tertinggi dan hasil $[F(Z_i) - S(Z_i)]$. Melalui pengujian Lilliefors dengan parameter $n = 28$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai L_{tabel} senilai 0,167. Merujuk pada hasil tersebut terlihat bahwa skor $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,148 < 0,167$) sehingga dapat dinyatakan bahwa skor kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan menggunakan model *Copy the Master* memiliki sebaran data yang normal.

Selanjutnya, proses perhitungan dilakukan berbantuan microsoft excel 2024 dengan N kelas eksperimen =28, N kelas kontrol =26 dan taraf signifikansi 0,05. Adapun data hasil perhitungan homogenitas untuk kedua kelas dapat dicermati sebagai berikut:

Tabel 2.1 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah (N)	Taraf Nyata	F_{Hitung}	F_{Tabel}
Eksperimen	28	0,05	1,06	1,92
Kontrol	26	0,05		
Keterangan		Homogen		

Berdasarkan Tabel 2.1, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria $F_{hitung} < F_{Tabel}$ terpenuhi, yaitu dengan perbandingan nilai sebesar $1,06 < 1,92$. Temuan ini mengindikasikan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang bersifat homogen.

Setelah melakukan uji hipotesis mendapatkan $t_{hitung} = 3,75$ kemudian membandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k = 52$, dan diperoleh $t_{tabel} 2,007$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,75 > 2,007$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model *Copy the Master* terhadap kemampuan menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 12 Medan.

Model pembelajaran *Copy the Master* memanfaatkan teknik pemodelan (modeling) yang berfungsi sebagai bentuk bantuan belajar bagi peserta didik. Salah satu kesulitan yang sering dialami siswa kelas VIII saat menulis puisi adalah keterbatasan dalam menemukan ide serta keraguan ketika memulai penulisan bait pertama. Dengan menyajikan karya contoh atau "master" dapat membantu mengurangi hambatan tersebut karena siswa memperoleh gambaran nyata mengenai cara menyusun puisi yang baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh model *Copy the Master* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 78,46.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan

dengan menggunakan model *Copy the Master* termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 85,54.

3. Penerapan model *copy the master* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} , yaitu $3,75 > 2,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, E. K., & Nuryatin, A. (2019). Penerapan Metode *Copy the master* dengan Kontrol Karakter dan Bantuan Media VCD terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 23–31.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 1).
- Abunawas, N. F. A. S. G. K. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

- Budiastuti, W., Mulyono, S., & Hastuti, S. (2014). 53731-ID-peningkatan-motivasi-dan-keterampilan-me. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 1(April), 573–582.
- Darwina, Effendi, dan Z. (2017). Pengaruh Teknik *Copy the Master*. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7), 175–182.
- Dasar, S. S., & Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementry Education*, 5(6), 5379–5385.
- Daulay, M. A. J., Surif, M., & Khairani, I. (2019). Studi Gaya: Stilistika Dua Puisi Kepenyairan Sumatera Utara Sebagai Bahan Ajar Pada Mata Kuliah Apresiasi Puisi. *Basastra*, 8(3), 211. <https://doi.org/10.24114/bss.v8i3.15873>
- Eva Kristian Andriani Agus Nuryatin, W. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 8(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Faisal, A. H., Zuriyati, Nf., & Leiliyanti, E. (2020). Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Aplikasi Android Untuk Siswa Sma. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p1-18>
- Fajartriani, Tia ; Habibi, A. ; R. (2017). Jurnal administrasi pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1), 3–5.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2015). The economic impact of educational quality. *Handbook of International Development and Education*, 6–19. <https://doi.org/10.4337/9781783473540.00009>
- Hunanda Kuswandari, A. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>
- Harahap, S. H., Nur, S. F., & Retta, E. M. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 336.
- Ikroiyan, S., Bintartik, L., & Sulistyowati, S. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 170–175. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p170-175>
- Inayatulloh, S., Dunggio, A. R. S., Nurjanis, N., & Bangun, E. U. P. br. (2023). Creative Teaching Strategies to Improve Achievement and Motivation of Higher Education Students in Indonesia. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(1), 96–116. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v9i1.204>
- Khairani, I. (2025). Penggunaan media Google Classroom upaya meningkatkan hasil belajar mata kuliah sastra lisan. *Jurnal Edukasi Kultura*
- Kosasih, E. (2017). *Apresiasi Sastra Indonesia: Puisi, Prosa, Drama*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Marahimin, Ismail. 2004. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya